



ANALISIS ISI PESAN DAKWAH TOLERANSI BERAGAMA HABIB HUSEIN JAFAR DALAM KONTEN LOGIN *EPS 30 SEASON 2* DI MEDIA YOUTUBE

Windy Syafrudin

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Windy Syafrudin88@gmail.com

Andries Kango

IAIN Sultan amai Gorontalo

kangoandries@gmail.com

Hidayatullah

IAIN Sultan Amai Gorontalo

hidayatullah@iaingorontalo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah toleransi beragama yang disampaikan oleh Habib Jafar dalam konten *login eps 30 season 2* di platform Youtube. Dakwah toleransi beragama menjadi penting dalam konteks kehidupan multikultural di Indonesia, di mana pesan-pesan yang mendukung kerukunan antar umat beragama dapat memainkan peran signifikan dalam menciptakan kedamaian sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten dengan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema sentral yang terkait dengan toleransi beragama dalam dakwah Habib Jafar. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam konten *login eps 30 season 2*, Habib Jafar menyampaikan pesan-pesan yang menekankan pentingnya saling menghormati antar umat beragama, mengedepankan dialog antar agama, serta mempromosikan sikap inklusif dan toleran. Pesan-pesan tersebut diharapkan dapat memperkuat hubungan antar umat beragama dan mendorong terciptanya masyarakat yang harmonis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi studi dakwah dan pemahaman tentang peran media sosial dalam menyebarkan nilai-nilai toleransi beragama di Indonesia.

Kata Kunci: Dakwah, Toleransi Beragama, Habib Jafar, Analisis Konten, Media sosial, Youtube

PENDAHULUAN

Dakwah Merupakan salah satu pilar penting dalam penyebaran ajaran Islam. Seiring berkembangnya zaman dan pesatnya teknologi, cara dakwah pun ikut berubah. Di era digital seperti sekarang, dakwah tidak hanya dilakukan melalui ceramah di masjid atau pengajian, tetapi juga lewat berbagai platform media sosial dan aplikasi pesan instan. Media seperti YouTube, Instagram, dan TikTok memungkinkan pesan dakwah disebarkan lebih cepat dan luas, menjangkau audiens yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau.¹

Dakwah melalui media digital memungkinkan penyampaian ajaran Islam kepada audiens yang lebih luas, meliputi generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Konten dakwah kini tidak hanya berupa teks atau ceramah, tetapi juga mencakup video, podcast, infografis, dan berbagai bentuk multimedia lainnya.² Metode ini memudahkan audiens untuk memahami dan mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat. Salah satu pendakwah yang menonjol dalam konteks ini adalah Habib husein jafar atau yang lebih dikenal habib jafar, seorang pendakwah muda yang di kenal dengan pendekatan dakwahnya yang inovatif dan relevan bagi generasi muda. Habib jafar di kenal dengan gaya dakwahnya yang santai dan mudah dipahami, menggunakan bahasa yang akrab dengan anak muda. Penampilannya yang kasual, sering menggunakan kaos dan celana jeans, mencerminkan penekatan dakwah yang modern dan tidak kaku. Salah satu ciri khas dari identitas dakwah habib jafar adalah penekanan pada nilai-nilai toleransi dan kemanusiaan. Beliau mengedepankan pentingnya dialog antar agama dan pemahaman lintas budaya dalam upaya membangun masyarakat yang harmonis. Dalam berbagai kesempatan, ia juga menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman agama secara kritis.³

Dalam berbagai konten diskusi yang menampilkan habib jafar di media youtube, terdapat pesan-pesan dakwah yang mampu memahami masalah dan kebutuhan pemuda saat ini dan mampu mengatasi masalah kekinian dengan komunikasi yang efektif melalui toleransi beragama, dan tidak monoton dibarengi dengan lelucon atau humor serta menggunakan bahasa gaul atau kekinian kepada generasi muda agar membuat para penontonnya tertarik. Seperti pada konten login yang terdapat pada chanel youtube Deddy Corbuzier.⁴ Konten login merupakan salah satu program youtube yang menarik perhatian penonton di Indonesia. Sebagai bagian dari fenomena konten digital yang semakin populer, program ini tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga mengandung berbagai pesan sosial dan budaya yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Dalam season kedua ini, berbagai tema yang diangkat mencerminkan isu-isu sosial yang tengah hangat dibicarakan, seperti toleransi, keberagaman, dan tantangan kehidupan sehari-hari, dengan

¹ A'yun Masfufah, "Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar," *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah* 20, no. 2 (2019): 252–260.

² Yulianti Utami Azizah, "Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dan Teknik Penanamannya Dalam Film", n.d.

³ Siska Novra Elvina, Randi Saputra, and Wanda Fitri, "Strategi Dakwah Husein Ja'far Al Hadar Terhadap Generasi Z Di Indonesia," *AL IMAM Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 2 (2022): 13–24.

⁴ Erwan Effendy et al., "Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dakwah Pemuda Milenial (Analisis Konten Dakwah Youtube ' Pemuda Tersesat ' Habib Ja ' Far Coki Pardede Dan Tretan Muslim)" 7 (2023): 21858–21869.

mengundang bintang tamu dari berbagai latar belakang yang berbeda seperti tokoh agama. Khususnya pada login eps 30 season 2 yang menampilkan 6 tokoh agama yang berbeda.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi, yang merupakan metode yang efektif untuk memahami dan menggambarkan isi pesan komunikasi secara objektif dan sistematis. Dengan menggunakan teori John Fishke Dengan menganalisis konten dari episode "Login" tersebut. Teori John Fiske membedakan antara pesan yang terlihat (*manifest*) dan yang tidak terlihat (*latent*) dalam analisis media.⁶ dengan harapan dapat ditemukan bagaimana Habib Husein Jafar menyampaikan pesan-pesan toleransi yang tidak hanya menghindari fanatisme, tetapi juga mendorong pemahaman bahwa setiap agama memiliki kebenarannya masing-masing. Hal ini penting untuk menciptakan suasana harmonis di masyarakat yang multikultural.

Melalui jurnal ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang dakwah toleransi beragama dan bagaimana media digital dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan-pesan positif dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif dengan analisis isi model John Fiske (1990). Dimana analisis isi yang dilakukan pada bidang komunikasi cenderung menggunakan metode ini guna mengetahui secara sistematis isi dari sebuah media, seperti (surat kabar, radi, film, dan juga televisi) iklan dan materi public relation. Dalam metode ini data yang dikumpulkan berupa dua bentuk aliran, yaitu aliran pesan yang tampak (*manifest*) dan tidak tampak (*latent*).

Prosedur tahapan penelitian: 1) mencari topik yang menarik 2) membuat rumusan masalah 3) melakukan pengumpulan data berupa karya tulis ilmiah, buku-buku. Sumber data penelitian: 1) data primer diperoleh dari channel youtbe deddy corbuzier yang menayangkan konten login, 2) data sekunder didukung oleh penelitian dari berbagai sumber. Teknik analisis data menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teori john fishke,.

PEMBAHASAN

hasil dari Analisis isi pesan dakwah toleransi beragama habib ja'far di konten *login* eps 30 season 2 yang berjudul "LO LIAT NIH LOGIN!! INI INDONESIA BUNG!! 6 PEMUKA AGAMA JADI SATU DI LEBARAN!!#Logindiclosethedoor" di media youtube. Pada eps ini menghadirkan 6 pemuka agama seperti Habib Jafar mewakili Agama Islam, Bhante Dhira Mewakili Agama Buddha, Bli Yan Mewakili Agama Hindu, Js Kristan Mewakili Agama Konghucu, Romo Aan Mewakili Agama Khatolik, Dan Pendeta Brian Mewakili Agama Kristen.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan hasil analisis dengan cara mengamati/menonton objek penelitian dan membedahnya dengan menggunakan proses analisis yang tampak (*manifest*) dan yang tidak tampak (*lantent*).

⁵ NURDIN ALFIANA MUAS, *ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM KONTEN YOUTUBE EMHA AINUN NADJIB*, 2022.

⁶ Masfufah, "Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar."

Dalam penelitian merupakan penyampaian pesan dari peneliti kepada penonton konten login tersebut agar dapat menerima ataupun memahami isi konten atau pesan yang tersirat yang mengandung nilai toleransi beragama. Pembagian kategori analisis isi yang dilakukan dalam penelitian ini diperinci kembali menjadi per-scene, dimana setiap dialog akan di data agar dapat membantu proses pengumpulan data yang kemudian akan dilanjutkan dengan analisa data sesuai dengan teori analisis isi dari John Fiske 1990, menyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk melihat karakteristik isi yang tampak (*manifest*) maupun tidak tampak (*latent*).⁷ Dari berbagai macam teori yang ada, teori John Fiske inilah yang cocok untuk diterapkan dalam penelitian ini terkait judul diatas.

Alasan dari peneliti mengapa menggunakan teori dari John Fiske tentang pesan yang tampak (*manifest*) dan yang tak tampak (*latent*) adalah merupakan metode yang tepat untuk menggali lebih dalam terhadap makna yang tersirat dalam pesan di setiap adegan atau dialog yang terpilih.

1. Strategi Dakwah Yang Digunakan Habib Husein Jafar

Dalam Konten *login eps 30 season 2* ini Habib Jafar menggunakan beberapa teori dakwah, antara lain:⁸

a. Strategi sentimentil (Al-Manhaj Al-‘Athifi)

Pendekatan ini berfokus pada emosi dan perasaan, di mana Habib Jafar menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan kelembutan dan pengingat yang tidak menggururi. Ini bertujuan untuk membangun hubungan emosional dengan audiens, terutama dalam konteks toleransi beragama.

b. Strategi Rasional (Al-Manhaj Al-Aqli)

Dalam strategi ini, Habib Jafar menggunakan argumen logis dan rasional untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Ia berusaha menjelaskan konsep-konsep agama dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi generasi muda, sehingga dapat diterima oleh berbagai kalangan.

c. Strategi Indriawi (Al-Manhaj Al-Hissi)

Melalui pendekatan ini, Habib jafar mengandalkan pengalaman indrawi dalam menyampaikan dakwah, yang mencakup penggunaan humor dan elemen komedi untuk menarik perhatian audiens. Ini membantu mengubah citra dakwah yang sering dianggap kaku menjadi lebih menarik dan *relatable*.

2. Hasil Analisis dan Penyajian data

Scene 1, Habib jafar menjelaskan tentang toleransi dalam agama islam. Pesan yang terlihat (*manifest*) pada dialog ini antara lain: toleransi merupakan bagian penting dalam ajaran islam, sejak awal prinsip toleransi yang di terapkan Nabi Muhammad bukan hanya dalam keberagaman tetapi juga dalam kebernegeraan, pada dialog ini juga habib jafar menjelaskan tentang peristiwa fathul makkah dan piagam madinah sebagai contoh bgaimana Nabi Muhammad memperlakukan orang-orang yang berbeda agama dan keyakinan. Sedangkan Pesan yang tidak terlihat (*latent*) pada dialog

⁷ Eriyanto, “Analisis Isi; Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya” (n.d.).

⁸ Dkk hidayat fahrul, *ANALISIS ISI PESAN DAKWAH OLEH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @husein_hadar*, 2023.

ini antara lain: pentingnya menyelesaikan konflik melalui dialog, dan juga menekankan bahwa toleransi bukan hanya tanggung jawab sosial tapi juga tanggung jawab spiritual. Pesan dakwah yang disampaikan pada dialog ini ialah pentingnya toleransi beragama dalam islam baik dalam konteks sejarah, sosial dan kehidupan sehari-hari.

Scene ke 2, pada scene ini Bhante dira menjawab pertanyaan tentang bagaimana toleransi beragama dalam agama Buddha. Pesan yang tampak (*manifest*) pada dialog ini antara lain: ajaran buddha yang mengajarkan untuk tidak langsung percaya ajaran dari siapapun tanpa mempertimbangan kebenarannya, tentang piagam asoka yang menggaris bawahi pentingnya menghormati dan menghargai kepercayaan orang lain, penggunaan doa “*sabbe satta bhavantu sukhitta*” yang berarti semoga semua makhluk berbahagia yang menekankan kesejahteraan semua bukan hanya umat buddha. Pesan yang tidak tampak (*latent*) antara lain: pentingnya untuk sikap terbuka dan kritis, serta pesan untuk menghargai ajaran dari agama lain. Pesan dakwah yang disampaikan pada dialog ini ialah pentingnya kebijaksanaan dalam menerima ajaran, menghargai agama dan kepercayaan orang lain, dan menyebarkan kasih sayang sebagai jalan untuk mengatasi kebencian.

Scene ke 3, Bli Yan sebagai perwakilan dari agama hindu menjawab pertanyaan serupa, tentang bagaimana toleransi beragama dalam agama hindu. Pesan yang tampak (*manifest*) pada dialog ini ialah: manusia memiliki tujuan yang sama yaitu bermanfaat bagi semua makhluk terlepas dari latar belakang agama atau kepercayaan, frasa “*wasudewa kutumbakam*” menekankan pentingnya persaudaraan diantara sesama manusia. Pesan yang tidak tampak (*latent*) antara lain: pentingnya toleransi beragama dengan mengaitkan nilai-nilai universal, kepedulian sosial yang mencerminkan nilai dari ajaran moral yang lebih luas, dan juga pentingnya kebaikan bersama sebagai tujuan umat manusia. Pesan dakwah pada dialog ini ialah mengenai kesetaraan, tanggung jawab sosial, dan hubungan harmonis tuhan serta alam semesta.

Scene ke 4, Js Kristan menjawab pertanyaan yang sama yaitu tentang bagaimana toleransi beragama dalam agama konghucu. Analisis pesan yang tampak (*manifest*) yaitu: toleransi bukan hanya tentang membiarkan perbedaan dalam ibadah tetapi juga mengakui validitas kebenaran dari pihak lain, semua agama memiliki persamaan dalam menentang ketidakadilan dan mengenalkan kasih sayang seperti mencintai anak yatim piatu dan mengayomi sesama. Pesan yang tidak tampak (*latent*) ialah kritik terhadap praktek keagamaan yang hanya bersifat formalitas atau pura-pura yang tidak mencerminkan nilai keagamaan, kebutuhan spritual lebih penting daripada materialisme, penekanan pada kesadaran bahwa semua manusia berasal dari sumber yang sama (bumi) yang mengajak untuk saling menghormati antar umat manusia. Pesan dakwah pada dialog ini adalah tentang hubungan dengan tuhan, toleransi, kemanusiaan, dan pentingnya spiritualitas.

Scene ke 5, Romo Aan sebagai perwakilan dari agama Khatolik menjelaskan tentang toleransi dari sudut pandang agamanya. Pesan yang tampak (*manifest*) ialah: Ajaran kasih sayang yang universal tanpa memandang latar belakang, setiap tindakan kasih kepada sesama adalah tindakan kepada tuhan sendiri. Pesan yang tidak tampak (*latent*) adalah: kritik terhadap diskriminasi sosial dan keadilan tidak merata pada masa itu, pengajaran tentang pengampunan dan keutamaan untuk tidak terburu-buru menghakimi/mengadili orang lain. Pesan dakwah yang terdapat pada dialog ini ialah menggambarkan dualitas ajaran Khatolik tentang kasih, secara langsung menekankan cinta yang universal dan penerimaan terhadap semua orang.

Scene ke 6, Pendeta Brian yang merupakan perwakilan dari agama Kristen Protestan menjelaskan tentang toleransi beragama dari sudut pandang agamanya. Pesan yang tampak (*manifest*) pada dialog ini adalah: inti dari ajaran kristen baik Khatolik maupun protestan adalah cinta kasih, kasih diartikan dalam bentuk keadilan kesejahteraan dan kehidupan bagi semua makhluk. Pesan yang tidak tampak (*latent*) adalah tantangan terhadap dogma dan tradisi yang dapat menyebabkan pemisahan antar umat beragama, toleransi bukan hanya tentang membiarkan orang lain hidup berdampingan, tetapi juga tentang saling menghormati dan memahami perbedaan keyakinan. Pesan dakwah yang terdapat pada dialog ini menekankan pentingnya kasih sebagai inti ajaran kristus, menghargai perbedaan, dan menentang pemisahan yang diakibatkan oleh agama.

Scene ke 7, pada scene ini terlihat 6 pemuka agama melakukan doa bersama sesuai kepercayaan masing-masing. Pesan yang tampak (*manifest*) ialah scene ini mencerminkan simbol persatuan antar agama yang berasal dari kepercayaan yang berbeda mereka dapat berkumpul dalam satu tujuan yaitu berdoa. Pesan yang tidak tampak (*latent*) scene ini menyampaikan pesan toleransi dan penghargaan terhadap keyakinan orang lain. Pesan dakwah yang terdapat pada scene ini menyampaikan pesan kuat tentang persatuan, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman.

PENUTUP

Analisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam konten #logindiclosethedoor eps 30 season 2 “LOE LIAT NIH LOGIN!! INI INDONESIA BUNG!! 6 PEMUKA AGAMA JADI SATU DI LEBARAN!!” mengabarkan tentang toleransi beragama Habib Jafar dan Onadio Leonardo. Dalam konten ini banyak sekali penyampaian pesan yang terlihat (*manifest*) dan tidak terlihat (*latent*) seperti pesan dakwah tentang toleransi dalam beragama yang mengajak umat beragama untuk saling memahami dan menghormati dalam menghadapi perbedaan keyakinan.

Secara keseluruhan, konten login eps 30 season 2 menampilkan komitmen Habib Jafar terhadap toleransi beragama dengan menekankan pada dialog antar agama, kesabaran, dan penghormatan terhadap keberagaman. Pesan-pesan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk hidup berdampingan secara harmonis.

Selain itu, konten ini tidak hanya mengandung nilai toleransi beragama tetapi juga candaan-candaan yang menghibur dan juga dapat di jadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari bagi para penontonnya. Selain mengandung nilai toleransi beragama, konten #logindiclosethedoor eps 30 SEASON 2 ini juga mengandung nilai kerendahan hati, percaya diri, dan juga nilai kesopanan.

Pembagian kategori analisis isi ini sendiri dilakukan dengan terperinci kembali menjadi per-scene, dimana setiap dialog akan di data agar dapat membantu proses pengumpulan data yang kemudian akan dilanjutkan dengan analisa data sesuai dengan teori analisis isi dari John Fiske, dimana dinyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk melihat karakteristik isi yang tampak (*manifest*) maupun tidak tampak (*latent*). Lewat penjelasan mengenai scene dialog yang terdapat pada rangkaian isi Podcast tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, Yulianti Utami. *“Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dan Teknik Penanamannya Dalam*

Film", n.d.

Effendy, Erwan, M Fauzan Al Anshori, Muhammad Surya, Mahasiswa Fakultas Dakwah, U I N Sumatera, Utara Medan, Dosen Fakultas Dakwah, U I N Sumatera, and Utara Medan. "Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dakwah Pemuda Milenial (Analisis Konten Dakwah Youtube ' Pemuda Tersesat ' Habib Ja ' Far Coki Pardede Dan Tretan Muslim)" 7 (2023): 21858–21869.

Eriyanto. "Analisis Isi; Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya" (n.d.).

hidayat fahrul, Dkk. *ANALISIS ISI PESAN DAKWAH OLEH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @husein_hadar*, 2023.

Masfufah, A'yun. "Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar." *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah* 20, no. 2 (2019): 252–260.

MUAS, NURDIN ALFIANA. *ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM KONTEN YOUTUBE EMHA AINUN NADJIB*, 2022.

Novra Elvina, Siska, Randi Saputra, and Wanda Fitri. "Strategi Dakwah Husein Ja'far Al Hadar Terhadap Generasi Z Di Indonesia." *AL IMAM Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 2 (2022): 13–24.